RINGKASAN

AKTIVITAS ANTIFUNGI (*Auricularia nigricans*) YANG DIESKTRAKSI SECARA MASERASI DENGAN PELARUT ETANOL TERHADAP *Candida albicans* DENGAN METODE SUMURAN

Risma Yunika

Kandidiasis terjadi karena adanya pertumbuhan jamur secara berlebihan yang dalam kondisi normal muncul dalam jumlah yang kecil. Kandidiasis dapat disebabkan oleh jenis mikroorganisme jamur *Candida albicans*. Jamur ini dapat tumbuh pada rongga mulut, saluran pencernaan, pernafasan, dan juga genital wanita. Pengobatan antifungi dengan menggunakan bahan kimia memiliki keterbatasan seperti dapat menimbulkan efek samping. Penggunaan obat dari bahan alam dinilai lebih aman karena memiliki efek samping yang lebih sedikit bila dibandingan dengan obat kimiawi. Jamur kuping hitam (*Auricularia nigricans*) merupakan salah satu jenis jamur yang sering dikonsumsi di masyarakat, dan juga memiliki berbagai manfaat untuk kesehatan tubuh. Jamur kuping hitam memiliki potensi antijamur karena mengandung senyawa metabolit sekunder seperti flavonoid, alkaloid, monoterpen, dan seskuiterpen.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ekstrak jamur kuping hitam terhadap pertumbuhan jamur *Candida albicans*. Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Farmakognosi dan Mikrobiologi Akademi Farmasi Surabaya. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu metode difusi sumuran. Sampel jamur kuping hitam diekstraksi dengan proses maserasi menggunakan pelarut etanol 96% selama 3x24 jam, dan menghasilkan ekstrak kental berwarna coklat kehitaman dengan berat rendaman sebesar 8,135%. Rancangan percobaan menggunakan 4 taraf perlakuan yaitu kontrol negatif DMSO 10%, konsentrasi ekstrak jamur kuping hitam 0,20 g/ml, 0,30 g/ml dan 0,40 g/ml, dengan pengulangan sebanyak 6 kali. Hasil menunjukkan bahwa pada semua konsentrasi ekstrak jamur kuping hitam yaitu 0,20 g/ml, 0,30 g/ml, dan 0,40 g/ml tidak terbentuk zona hambat, sehingga termasuk dalam kategori tidak aktif.